

LAPORAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP 2019/2020

PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS BAGI SISWA TK DARUL FALAH DUREN SAWIT

Oleh:

- 1. Prof. Dr. Hj. Albertine Minderop
 - 2. Nurul Fitriani, SS, M.Hum
 - 3. Alia Afiyati, SS, M.Pd
 - 4. Dra. Karina Adinda, MA

JURUSAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA 2020

PENGGUNAAN MEDIA "FLASH CARD" DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS BAGI SISWA TK DARUL FALAH DUREN SAWIT.

Abstrak

Dosen bukanlah seorang pendidik di suatu perguruan tinggi belaka. Dosen dituntut tidak hanya mampu mencerdaskan mahasiswanya, melainkan juga melakukan kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang berguna bagi masyarakat lainnya. Salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada adalah berupa kegiatan pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler di TK Darul Falah yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur. Pengajaran bahasa Inggris yang dilakukan tentu menyesuaikan dengan target anak didik dalam kegiatan ini, yaitu siswa TK. Oleh sebab itu, materi pengajaran yang diberikan adalah pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media "flash card" yang telah banyak diaplikasikan oleh masyarakat lain.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, flash card, bahasa inggris.



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Mempelajari suatu hal yang baru bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh siapapun. Untuk memulainya, dibutuhkan minat dan kesungguhan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh kita di era teknologi seperti saat ini adalah menguasai bahasa asing. Bukanlah hal yang baru untuk dikatakan bahwa dengan menguasai bahasa asing apapun, maka kita akan mendapatkan berbagai keuntungan dan kemudahan sesuai kebutuhan.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang sangat dibutuhkan dan diminati oleh berbagai kalangan. Sedari kecil, orang tua sudah ada yang mulai memperkenalkan bahasa Inggris ke anak mereka. Hal itu tentu saja dikarenakan orang tua sadar bahwa belajar bahasa Inggris adalah hal yang lumrah untuk diberikan ke anak-anak mereka.

Orang tua tidak hanya ingin anak-anak mereka belajar bahasa Inggris di lingkungan rumah belaka, tetapi juga di lingkungan luar rumah, baik formal seperti di sekolah, maupun informal, seperti di lembaga kursus. Oleh karena itu, bukanlah hal yang mengagetkan apabila ketika kita sedang berada di suatu pusat perbelanjaan, dan tidak sengaja mendengar seorang ibu berbicara kepada anaknya menggunakan bahasa Inggris.

Sebagai salah satu tri darma pendidikan yang wajib dilakukan oleh seorang dosen, kegiatan pemberdayaan masyarakat atau yang biasa disebut pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud inisiatif dan kontribusi tenaga pendidik memulai kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi di lingkungan sekitarnya. Seperti dikutip dari https://www.kajianpustaka.com/2017/11/tujuan-prinsip-dan-tahapan-pemberdayaan-masyarakat.html, Mardikanto mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya atau penguatan kepada masyarakat.

Mengabdi ke masyarakat adalah sama pentingnya dengan mendidik mahasiswa di universitas dan melakukan kegiatan penelitian. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, dosen di Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada dapat turut serta dalam membantu masyarakat di sekitar lingkungan kampus memajukan pendidikan mereka di bidang bahasa Inggris.

Salah satu lokasi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris adalah di TK Darul Falah, Duren Sawit, yang jaraknya tidak begitu jauh dari Universitas Darma Persada. Pada dasarnya, TK Darul Falah melaksanakan kegiatan pembelajaran sama dengan sekolah lainnya, termasuk belajar bahasa Inggris. Namun, berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan pihak TK Darul Falah, didapatkan informasi bahwa mereka ingin siswa di sana tidak hanya belajar bahasa Inggris di kelas sesuai kurikulum belaka. Oleh sebab itu, beberapa dosen dari Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris memutuskan untuk terlibat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di TK tersebut. Sehingga, kami pun memperkenalkan media "flash card" sebagai salah satu sarana belajar bahasa Inggris bagi siswa TK Darul Falah.

1.2. Rumusan Masalah Kegiatan

Berdasarkan latar belakang kegiatan di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

- a) Apakah penggunaan media "flash card" dalam pembelajaraan bahasa Inggris dapat menjadi sarana bagi siswa TK Darul Falah lebih mudah mengetahui berbagai kosakata dalam bahasa Inggris?
- b) Apakah kosakata bahasa Inggris yang didapat oleh siswa melalui kegiatam pemberdayaan masyarakat dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa TK Darul Falah?

1.3. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, antara lain:

- a) Penggunaan media "flash card" dapat menjadi sarana bagi siswa TK Darul Falah untuk lebih mudah menguasai kosakata dalam bahasa Inggris.
- b) Siswa TK Darul Falah dapat menggunakan kosakata yang diperoleh melalui program ini dalam kehidupan mereka sehari-hari.

1.4. Luaran Kegiatan

Luar<mark>an yang dihar</mark>apkan dari adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, antara lain:

- a) Siswa TK Darul Falah mendapatkan kegiatan bahasa Inggris tambahan di luar jam pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah. Kegiatan yang dimaksud adalah dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Siswa TK Darul Falah dapat memperkaya perbendaharaan kosakata bahasa Inggris mereka dengan sistem pengajaran interaktif menggunakan media "flash card".
- c) Siswa TK Darul Falah dapat mengaplikasikan kosakata bahasa Inggris yang diperoleh di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

BAB II

HASIL KEGIATAN

Sasaran utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah siswa TK Darul Falah yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, tidak jauh dari lokasi Universitas Darma Persada. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh dosen belaka, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Mahasiswa berperan sebagai pengajar dalam kegiatan ini, dan mendapat pengawasan langsung dari dosen. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan. Mereka dilatih untuk nantinya bisa menjadi tenaga pendidik yang berguna bagi masyarakat umum.

Seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, kegiatan ini berfokus pada siswa TK Darul Falah. Pada setiap pertemuan, mereka disajikan materi mengenai kosakata dasar dalam bahasa Inggris menggunakan media "flash card". Mengutip dari http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-flash-card/, media pembelajaran "flash card" adalah berupa kartu bergambar yang biasanya berukuran 25x30 cm. Pada kartu bergambar tersebut, biasanya dicantumkan keterangan yang ada di gambar itu.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berjudul "Penggunaan Media Flash Card dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris bagi Siswa TK Darul Falah" ini dilakukan di bulan Maret 2020. Kegiatan berlangsung pada hari Rabu, selama 2 (dua) jam, dari pukul 10.00 sampai 12.00 mengingat ini adalah kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan dilakukan setelah siswa TK mendapatkan pembelajaran formal.

Topik kosakata bahasa Inggris yang dibahas setiap minggunya beragam. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, materi pembelajaran menyesuaikan kebutuhan siswa TK Darul Falah, oleh karena itu, topik yang dipilih pun bersifat kosakata bahasa Inggris dasar yang mudah dicerna dan dipahami oleh siswa. Adapun topik pembelajaran dalam kegiatan ini, antara lain:

a) Numbers

Pada topik ini, siswa TK diperkenalkan mengenai angka atau penomoran dalam bahasa Inggris. Dengan media "flash card", mereka tidak hanya diajarkan tentang penomoran secara biasa, melainkan dengan gaya belajar yang interaktif karena diselingi juga dengan kegiatan permainan yang cocok bagi usia anak-anak.

b) Alphabet

Pada topik ini, siswa TK diperkenalkan mengenai alfabet dalam bahasa Inggris. Dengan media "flash card", mereka tidak hanya diajarkan tentang sistem alfabet dan cara pelafalannya dalam bahasa Inggris, melainkan dengan gaya belajar yang interaktif karena diselingi juga dengan kegiatan permainan yang cocok bagi usia anak-anak.

c) Colours

Pada topik ini, siswa TK diperkenalkan mengenai berbagai jenis warna dalam bahasa Inggris. Dengan media "flash card", mereka tidak hanya diajarkan tentang warna-warna dalam bahasa Inggris secara biasa, melainkan dengan gaya belajar yang interaktif karena diselingi juga dengan kegiatan permainan yang cocok bagi usia anak-anak.

d) Fruits

Pada topik ini, siswa TK diperkenalkan mengenai buah-buahan dalam bahasa Inggris. Dengan media "flash card", mereka tidak hanya diajarkan tentang banyaknya nama buah-buahan dalam bahasa Inggris, melainkan dengan gaya belajar yang interaktif karena diselingi juga dengan kegiatan permainan yang cocok bagi usia anak-anak.

e) Animals

Pada topik ini, siswa TK diperkenalkan mengenai hewan dalam bahasa Inggris. Dengan media "flash card", mereka tidak hanya diajarkan tentang berbagai jenis hewan dalam bahasa Inggris, melainkan dengan gaya belajar yang interaktif karena diselingi juga dengan kegiatan permainan yang cocok bagi usia anak-anak.

BAB III

PENUTUP

Mengabdi kepada Negara dapat dalam bentuk dan cara apapun, bahkan bisa saja tergantung kepada profesi apa yang kita miliki saat ini. Dosen tidak hanya diharapkan mampu mencerdaskan mahasiswa mereka belaka, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi berarti bagi Negara pada umumnya, dan bagi masyarakat sekitar pada khususnya.

Setelah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, timbul kesadaran akan kepekaan kita dengan lingkungan sekitar. Tidak semua anak-anak mendapatkan "kemewahan" di dunia pendidikan. Artinya, ada sebagian dari mereka yang membutuhkan peran dan kontribusi kita sehingga mereka mendapatkan pendidikan yang layak sama seperti yang lainnya.

Di sekitar wilayah Universitas Darma Persada, terdapat beberapa kelurahan yang masyarakatnya kurang mampu untuk menempuh pendidikan yang layak. Oleh sebab itu, dosen pun terjun langsung melihat fenomena tersebut, dan menjalankan kegiatan mengabdi dan memberdayakan masyarakat sekitar.

Setelah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa media "flash card" merupakan salah satu sarana yang efektif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris mengingat target anak didik yang diajar adalah siswa TK.

Mengajar siswa TK tentu bukanlah hal yang mudah. Hal utama yang harus senantiasa diingat adalah kesabaran. Mengajar anak kecil tidak sama dengan mengajar remaja. Dibutuhkan pendekatan pengajaran yang berbeda, dan tentu saja harus ekstra sabar karena di usia yang masih kanak-kanak, siswa TK cenderung lebih banyak rasa penasarannya akan hal-hal yang baru mereka temui, baik di lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah.

Kegiatan ini diharapkan dapat terus dikembangkan di masa yang akan datang. Dosen perlu meramu ide-ide pembelajaran bahasa Inggris lainnya, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, bahkan akan lebih baik kalau pengajaran yang dilakukan meninggalkan kesan yang mendalam bagi mereka semua.

LAMPIRAN

KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TK DARUL FALAH





Diberikan Kepada:

Prof.Dr.Albertine Minderop

Dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bertemakan "Penggunaan Media Flash Card dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Bagi Siswa TK Darul Falah Duren Sawit pada Bulan Maret 2020"

26 Juni 2020

Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (S1)

Tommy Andrian, S.S, M.Hum

Dekan Fakultas Sastra

Dr. Ir. Eko Cahyono, M. eng





Diberikan Kepada:

Dra.Karina Adinda Sulaeman, MA

Dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bertemakan "Penggunaan Media Flash Card dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Bagi Siswa TK Darul Falah Duren Sawit pada Bulan Maret 2020"

26 Juni 2020

Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (S1)

Tommy Andrian, S.S, M.Hum

Dekan Fakultas Sastra

Dr. Ir. Eko Cahyono, M. eng





Diberikan Kepada:

Nurul Fitriani, SS, M.Hum

Dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bertemakan "Penggunaan Media Flash Card dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Bagi Siswa TK Darul Falah Duren Sawit pada Bulan Maret 2020"

26 Juni 2020

Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (S1)

Tommy Andrian, S.S, M.Hum

Dekan Fakultas Sastra

Dr. Ir. Eko Cahyono, M. eng











